

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURBARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

NURUL GUSTRIANI

Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Daerah dr. A.Dadi Tjokrodipo
Bandar Lampung Tahun 2025.

xiv+ 73 halaman, 8 tabel, 14 gambar, dan 3 lampiran.

RINGKASAN

Pada profil kesehatan Indonesia tahun 2023 terdapat 35,9% dari seluruh jumlah fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Lampung yang tidak memiliki pengelolaan limbah sesuai standar. Berdasarkan uji pendahuluan di RSD dr. A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung masih di temukannya sampah yang tercampur antara limbah non medis dan limbah medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan limbah medis padat di RSD dr. A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung meliputi pemilahan limbah, pewadahan limbah, pengangkutan limbah, penyimpanan sementara limbah dan pengelolaan eksternal limbah medis padat. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan instrument dan dianalisis dengan membandingkan pada PermenLHK No 56 Tahun 2015 dan Permenkes No 2 Tahun 2023 kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

Ruang penghasil limbah medis padat terbanyak di RSD dr. A. Dadi Tjokrodipo yaitu pada ruang rawat inap, ruang IGD dan ruang OK. Limbah medis padat yang dihasilkan dari setiap ruangan pelayanan kesehatan memiliki kategori jenis limbah berdasarkan potensi bahayanya yaitu limbah infeksius, limbah benda tajam, limbah patologis dan limbah farmasi. Alur pengelolaan limbah medis padat di RSD dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung mulai dari pemilahan limbah, pewadahan limbah, pengangkutan limbah, penyimpanan limbah medis padat.

Pemilahan limbah medis padat dimulai dari sumber penghasil limbah medis yang dilakukan oleh petugas kesehatan dan petugas pengelola. Proses pewadahan limbah medis padat sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu wadah yang digunakan terbuat dari bahan yang kuat, anti karat, kedap air. Pengangkutan limbah medis padat masih tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku karena troli tidak dilakukan disinfeksi setiap hari, tidak memiliki jalur khusus pengangkutan, kantong tidak diikat membentuk tali tunggal dan petugas. Penyimpanan sementara limbah medis padat masih tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku karena bangunan TPS tidak tertutup dengan baik dan tidak tersedia sumber air.

Kata kunci : pengelolaan, limbah medis, rumah sakit, Bandar Lampung, kesehatan.
Daftar bacaan : 12 (2007-2023)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Final Project Report, June 2025

NURUL GUSTRIANI

Solid Medical Waste Management at Regional Hospital dr. A.Dadi Tjokrodipo
Bandar Lampung City in 2025.

xiv+ 73 pages, 8 tables, 14 figures, and 3 appendices.

ABSTRACT

According to the 2023 Indonesian Health Profile, 35.9% of all healthcare facilities in Lampung Province do not implement waste management in accordance with standard regulations. Preliminary observations at RSD dr. A. Dadi Tjokrodipo in Bandar Lampung City revealed the improper mixing of non-medical and medical waste. This study aims to examine the management of solid medical waste at RSD dr. A. Dadi Tjokrodipo, Bandar Lampung City, covering aspects of waste segregation, containment, transportation, temporary storage, and external management of solid medical waste. The research employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected using research instruments and analyzed by comparing the findings to Minister of Environment and Forestry Regulation No. 56 of 2015 and Minister of Health Regulation No. 2 of 2023, and presented in narrative form.

The departments generating the highest volume of solid medical waste at RSD dr. A. Dadi Tjokrodipo were the inpatient rooms, emergency room (ER), and operating room (OR). Solid medical waste from each healthcare unit was classified by hazard category, including infectious waste, sharps, pathological waste, and pharmaceutical waste. The solid medical waste management flow at RSD dr. A. Dadi Tjokrodipo, Bandar Lampung, consists of segregation, containment, transportation, and temporary storage.

Segregation of solid medical waste was conducted at the source by healthcare workers and waste management staff. The containment process was found to comply with applicable regulations, where containers used were made of durable, rust-resistant, and leak-proof materials. However, waste transportation procedures were not fully in line with regulations, as trolleys were not disinfected daily, there was no designated transportation route, bags were not tied with a single knot, and staff procedures were inadequate. Temporary storage of solid medical waste also did not meet regulatory standards, as the temporary storage facility (TPS) was not properly enclosed and lacked a water source.

Keywords : waste management, medical waste, hospital, Bandar Lampung, health.

References : 12 (2007-2023)